

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Hipertensi ataupun tekanan darah tinggi merupakan peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg serta peningkatan tekanan darah diastolik melebihi 90 mmHg pada 2 kali pengukuran dengan selang waktu 5 menit dalam kondisi cukup istirahat atau tenang. Hipertensi ialah penyakit tidak menular, yang sangat banyak terjadi serta mempunyai tingkatan mortalitas lumayan besar, dan mempengaruhi mutu hidup serta produktifitas seseorang. Hipertensi menewaskan 9,4 juta jiwa penduduk dunia di tiap tahunnya.<sup>1,2</sup>

Bersumber pada *Institute for Health Metrics and Evaluation* (IHME) tahun 2017, ada 3 aspek resiko paling tinggi pada pria ialah merokok, kenaikan tekanan darah sistolik, serta kenaikan kadar glukosa darah. Sebaliknya aspek resiko pada perempuan yakni kenaikan tekanan darah sistolik, kenaikan kandungan glukosa darah serta IMT tinggi. Hipertensi bisa melanda seluruh kelompok usia, baik usia muda ataupun tua.<sup>3,4</sup>

Hipertensi ialah salah satu pemicu utama kematian dini diseluruh dunia. Bersumber pada informasi *World Health Organisation* tahun 2019, melaporkan bahwa secara global diperkirakan sejumlah 1,13 juta orang mengidap hipertensi, sangat banyak di jumpai pada Negara dengan pendapatan rendah, tingkat pendidikan, pengetahuan dan pendapatan rendah, serta sedikitnya akses informasi kesehatan, menyebabkan penduduk Negara-negara dengan pendapatan rendah memiliki pengetahuan yang minim terhadap hipertensi.<sup>5,6</sup>

Per pengetahuan serta pemahaman penderita tentang hipertensi ialah aspek penting dalam menggapai control tekanan darah. Pemahaman akan dampak tekanan darah tinggi bisa menolong orang dalam upaya pengendalian tekanan

darah sebab dengan pengetahuan yang dimilikinya orang akan kerap bertemu dokter serta patuh pada program pengobatan.<sup>37</sup>

Indonesia merupakan salah satu negara dengan pendapatan rendah, dengan capaian 34.1% dengan ditaksir jumlah kasus sebesar 63,3 juta penderita. Sedangkan orang yang meninggal akibat Hipertensi sejumlah 427 ribu jiwa pada tahun 2018. Berdasarkan informasi Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, membuktikan prevalensi hipertensi berdasarkan dari hasil pengukuran pada penduduk berumur  $\geq 18$  tahun ialah sebanyak 34.1%, prevalensi paling tinggi ada di Kalimantan selatan (44.1%) serta paling sedikit di Papua (22.2%). Angka tersebut mengalami kenaikan bila dibandingkan dengan prevalensi hipertensi tahun 2013 ialah sebanyak 25.8%, paling tinggi di Bangka Belitung (30.9%), Kalimantan selatan (30.8%), Kalimantan Timur (29.6%), Jawa Barat (29.4%), dan DI Yogyakarta (25.7%).<sup>7,8</sup>

Kota Ternate mempunyai angka kejadian hipertensi yang lumayan tinggi yang mengalami peningkatan setiap tahun. Berdasarkan pada informasi Riskesdas Maluku Utara, prevalensi hipertensi di tahun 2013 sebanyak 6.8% serta bertambah jadi 20.2% di tahun 2018.<sup>23</sup>

Berdasarkan data Puskesmas Kalumata, Kecamatan Kota Ternate Selatan yaitu Bidang pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular, tercatat angka kejadian hipertensi pada tahun 2018 didapatkan sebanyak 10,4 ribu penderita. Tahun 2019 didapatkan sebanyak 662 penderita, dan di tahun 2020 didapatkan sebanyak 712 penderita yang merupakan kasus baru.<sup>9</sup>

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik melaksanakan penelitian terutama mengenai hubungan pengetahuan dengan pengendalian tekanan darah pada pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kalumata.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan pengetahuan dengan pengendalian tekanan darah pada pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kalumata.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

- a. Menganalisis hubungan antara pengetahuan dengan pengendalian tekanan darah pada pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kalumata.
- b. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan pengendalian tekanan darah pada pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kalumata.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui karakteristik umum (umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan pekerjaan) di wilayah kerja Puskesmas Kalumata.
- b. Mengetahui tingkat pengetahuan pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kalumata
- c. Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan pengendalian tekanan darah pada pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kalumata.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Peneliti**

Diharapkan dapat memberikan tambahan informasi tentang hubungan pengetahuan dengan pengendalian tekanan darah pada pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kalumata. Serta mendapatkan pengetahuan dan pengalaman selama melakukan penelitian.

## **2. Bagi Instansi Pendidikan**

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi, sebagai referensi, dan bahan acuan bagi penulis atau penelitian berikutnya di Fakultas Kedokteran Universitas Khairun Ternate.

## **3. Bagi Instansi Kesehatan**

Sebagai sumber informasi dan bahan masukan bagi pihak Puskesmas Kalumata Ternate Selatan.